

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang ada di Indonesia sebagai sebuah fakta yang tidak dapat diingkari. Revolusi teknologi, transportasi, informasi, dan komunikasi menjadikan dunia ini tanpa batas. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi permasalahan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Permasalahan itu berupa perilaku masyarakat yang semakin hari semakin belum sejalan dengan karakter bangsa yang dijiwai oleh falsafah Pancasila yaitu : religius, humanis, nasionalis, demokratis, keadilan dan kesejahteraan rakyat. Pada hakikatnya, tujuan nasional.

Pada masa sekarang ini, angka kriminalitas di Indonesia semakin meningkat. Dari kalangan orang dewasa sampai pelajar yang masih duduk di bangku sekolah terlibat dalam kasus kriminal. Contoh yang sangat memprihatinkan adalah kasus kriminal dalam dunia pendidikan. Kasus tersebut antara lain kasus tawuran antar pelajar, seks bebas, kasus videoporno, penggunaan narkoba. Nilai-nilai agama tidak lagi dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, dan banyak dari masyarakat yang bangga apabila melakukan suatu pelanggaran moral.

Penerapan Pendidikan karakter di lingkungan sekolah sangat tepat karena saat ini pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional tengah menggalakkan kembali pembangunan karakter bangsa yang kemudian dijadikan program andalan Kementerian Nasional. Visi pembangunan karakter bangsa sejatinya telah secara eksplisit dinyatakan dalam kebijakan pendidikan nasional. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembinaan karakter bangsa dalam membangun perilaku dan etika merupakan pembinaan yang sangat baik, dan merupakan suatu pembinaan dasar yang utama bagi seluruh peserta didik dalam lingkungan sekolah. Pembinaan tersebut bertujuan untuk

melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran peserta didik, agar selalu berbuat baik terutama pada diri sendiri, peserta didik lain, guru yang ada di lingkungan sekolah. Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan yang penting dan juga dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu sebuah kehidupan.

Pendidikan dan pengajaran adalah misi agama Islam. Al-Quran merupakan landasan paling dasar yang dijadikan acuan dasar hukum tentang Pendidikan. Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Quran. Pendidikan berbasis Al-Quran adalah pendidikan yang mengupas masalah Al-Quran dalam makna; membaca (*tilawah*), memahami (*tadabbur*), menghafal (*tahfizh*) dan mengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur. Pendidikan Al-Quran adalah pendidikan yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran yang terlihat dalam sikap dan aktivitas peserta didik di mana pun dia berada.

Di sekolah, Pendidikan Al-Quran berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, pencegahan, dan penanaman nilai-nilai. Sedangkan ruang lingkup pendidikan Al-Quran adalah menulis, membaca, dan menghafal ayat-ayat pendek dan ayat-ayat pilihan serta mencontohkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran sekaligus melatih dan membiasakan membaca Al-Quran kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu sekolah yang melakukan pendidikan berbasis alqur'an dengan penerapan karakter yaitu SD Muhammadiyah 16 Karangasem. SD Muhammadiyah 16 Karangasem ini merupakan sekolah favorit yang disukai oleh para wali murid. Meskipun terletak di daerah pinggiran, akan tetapi sekolah tersebut banyak diincar masyarakat agar dapat menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 16 Surakarta dan berkesempatan menimba ilmu di sekolah tersebut. Di SD ini, bukan hanya ekstrakurikuler nya saja yang unggul, akan tetapi penanaman nilai-nilai agamanya pun tidak kalah unggul juga. Terbukti dengan diadakannya sarapan pagi, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

Setiap pagi siswa melakukan sarapan pagi yaitu doa bersama kemudian dilanjutkan dengan tahfidz, hafalan-hafalan surat-surat pendek. Bukan hanya menghafal suratnya saja, tapi siswa juga memahami arti yang terkandung dalam surat tersebut. Kemudian dilanjutkan sholat dhuha sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Siang harinya mereka sholat dhuhur berjamaah sesuai dengan kloter masing-masing kelas. Bahkan tanpa diperintah oleh guru, para peserta didik di SD Muhammadiyah 16 Kaarangasem ini aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi tradisi di sekolah tersebut. Dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan yang dilaksanakan rutin, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Peserta didik yang ada di sekolah tersebut juga menerapkan budaya berjabat tangan saat masuk sekolah dan ketika bertemu dengan gurunya. Selain itu, fenomena yang menarik lagi, yaitu semua aktiivitas akademik yang ada di sekolah tersebut sangat ramah dan selalu senyum juga menghormati tamu yang datang. Sekolah tersebut melaksanakan kewajibannya untuk membina peserta didik dengan karakter yang baik sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang cerdas , berwawasan, dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR’AN DALAM PENCAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan berbasis alquran dalam pencapaian karakter peserta didik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan berbasis Alquran?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat penulis rumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan:

1. peran pendidikan berbasis alquran dapat meningkatkan karakter peserta didik

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan berbasis alquran

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengkajian dan memperbanyak informasi atau ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang pendidikan karakter di Sekolah lainnya khususnya SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

b. Kegunaan Praktis

1). Bagi Peneliti

Peneliti melakukan penelitian ini agar dapat mengaplikasikan teori dan ilmu yang diperoleh selama ini. Serta menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter.

2). Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada sekolah sebagai suatu pandangan dan pertimbangan untuk membuat kebijakan lebih akurat dan tepat sasaran dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dan mutu pendidikan.

3). Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk dilakukannya penelitian sejenis di waktu yang akan datang.